

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Indikator Kinerja

Target kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Barito Selatan tahun 2016 ditetapkan melalui Rencana Kerja Tahunan(RKT). Untuk mewujudkan target kinerja tersebut dibuat penetapan kinerja (PK) Tahun 2016 yang memuat program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dan besarnya anggaran yang diperlukan.

Program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja (PK) Tahun 2016 tersebut dilaksanakan dalam 1 tahun, hasil yang dilaksanakan dari program dan kegiatan tersebut diharapkan dapat mewujudkan pencapaian dan target yang telah ditentukan. Untuk mengetahui keberhasilan pencapaian target kinerja tersebut perlu indikator yang dapat diukur seperti yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2016 dan Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2016. Berdasarkan Renstra Badan Perencanaan Pembangunan daerah Kabupaten Barito Selatan, ada 3 sasaran strategis yang hendak dicapai. Sasaran strategis ini dapat diukur keberhasilannya dengan cara membandingkan realisasi yang telah dicapai dengan target yang telah ditentukan di kali 100 %. Disamping itu pencapaian target kinerja Tahun 2016 juga diukur dengan cara membandingkan target kinerja tahun 2015. Hasil pengukuran pencapaian kinerja (PPK) tahun 2016 pada umumnya tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan. Target capaian kinerja Badan Perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Barito Selatan tahun 2016 dapat diilustrasikan sebagaimana tabel 3.1. berikut :

Tabel 3.1.
Target Capaian Kinerja Bappeda Kabupaten Barito Selatan
Tahun 2016

No	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1.	Terwujudnya laporan dan evaluasi dari SKPD yang lengkap	Data SKPD Lengkap Data SKPD Akurat Data SKPD Tepat Waktu	1 Dokumen 1 Dokumen 1 Dokumen
2	Meningkatnya kegiatan pembangunan yang tepat sasaran	Perda RPJPD Perda RPJMD Perbup RKPDP	1 Dokumen 1 Dokumen 5 Dokumen

3	Terwujudnya perencanaan pembangunan yang didukung semua pihak	Tersedianya dokumen hasil musrenbang tingkat Kabupaten. Hasil Musrenbang desa terakomodir. Rencana Kerja dapat diakomodir dalam APBD	1 Dokumen 1 Desa 1 Kegiatan 1 Dokumen
---	---	--	---

3.2. Hasil Pengukuran Kinerja

Capaian kinerja yang dapat dilaporkan cenderung lebih dititikberatkan pada sejauh mana program dan kegiatan pembangunan membawa manfaat bagi masyarakat, pemerintah dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Hasil pengukuran kinerja sesuai mekanisme perhitungan pencapaian kinerja yang diperoleh melalui pengukuran kinerja atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Barito Selatan.

Sedangkan hasil pencapaian kinerja sasaran ditentukan dengan penetapan indikator – indikator yang didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan, serta data pendukung yang lengkap, sehingga keberhasilan pencapaian dapat mengindikasikan sejauh mana keberhasilan pencapaian pada tahun yang bersangkutan.

Capaian kinerja sasaran diukur dengan membandingkan indikator sasaran dengan realisasi sasaran dikali dengan seratus persen. Capaian kinerja sasaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Barito Selatan sebagaimana Tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Sasaran Bappeda Kabupaten Barito Selatan
Tahun 2016

No	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI
1.	Terwujudnya laporan dan evaluasi dari SKPD yang lengkap	Data SKPD Lengkap Data SKPD Akurat Data SKPD Tepat Waktu	1 Dokumen 1 Dokumen 1 Dokumen	1 Dokumen 1 Dokumen 1 Dokumen

2	Meningkatnya kegiatan pembangunan yang tepat sasaran	Perda RPJPD Perda RPJMD Perbup RKPD	1 Dokumen 1 Dokumen 5 Dokumen	1 Dokumen 1 Dokumen 5 Dokumen
3	Terwujudnya perencanaan pembangunan yang didukung semua pihak	Tersedianya dokumen hasil musrenbang tingkat Kabupaten. Hasil Musrenbang desa terakomodir Rencana Kerja dapat diakomodir dalam APBD	1 Dokumen 1 Desa 1 Keg. 1 Dokumen	1 Dokumen 1 Desa 1 Keg. 1 Dokumen

Berdasarkan table 3.2 diatas, maka capaian kinerja sasaran dari tiga sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2016 terpenuhi dengan sempurna karena semua target yang ditentukan pada semua sasaran dapat terealisasi dengan baik.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan, aspek keuangan merupakan hal yang sangat mempengaruhi untuk mencapai keberhasilan tersebut. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung oleh dana yang memadai. Sumber dana dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Pada tahun 2016 belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Barito Selatan terdiri atas belanja tidak langsung dan belanja langsung, yang dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Barito Selatan Tahun 2016, serta Peraturan Daerah Nomor Tahun 2016 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Barito Selatan Tahun 2016.

a. Belanja Langsung

Belanja langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan, yang mana dana tersebut merupakan hal yang penting dalam mencapai sasaran pembangunan. Tahun anggaran 2016 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Barito Selatan menganggarkan belanja langsung sebesar Rp 6.107.297.850 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 5.831.687.260 atau

95,49 %. Belanja langsung pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Barito Selatan secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.3.

b. Belanja Tidak Langsung

Belanja pegawai merupakan belanja kompensasi dalam bentuk gaji dan tunjangan serta penghasilan lainnya yang diberikan kepada pegawai negeri sipil yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh undang – undang. Tahun anggaran 2016 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Barito Selatan menganggarkan Belanja, Tidak Langsung sebesar Rp3.952.232.920 dengan realisasi sebesar Rp3.253.739.992 atau 82,33 % yang secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.4.